



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (1) 2024: 191-198

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Implementasi MaximPay Sebagai Metode Pembayaran di Aplikasi Maxim

Jamal Mubarak¹, Hawa Septiyani^{2*}, Ifan Naufal Hafizh³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

* Corresponding author: jamalmubarak29@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 1 Oktober 2023 Disetujui 20 Oktober 2023 Diterbitkan 4 November 2023</p> <p>Kata Kunci: E-money</p>	<p>Penerapan metode pembayaran <i>Maximpay</i> pada aplikasi <i>Maxim</i> menjadi topik utama penelitian ini. Untuk lebih memahami kondisi pengguna mengenai <i>Maximpay</i>, perencanaan penelitian, survei, pemrosesan data dari kuesioner yang didistribusikan, integrasi dengan mitra, pembuatan <i>wireframe</i> untuk desain antarmuka pengguna, pengujian prototipe untuk memastikan kinerja optimal, pengembangan ulang akhir untuk keamanan dan kinerja sistem, pengujian internal, dan pengujian dengan mitra untuk memastikan kompatibilitas sistem adalah semua langkah yang diambil. Tahap peluncuran produk sangat penting agar berhasil memperkenalkan <i>Maximpay</i> ke pasar, meningkatkan pengenalan merek, dan mengumpulkan umpan balik pengguna. Setelah pengembangan, observasi digunakan untuk mengamati pengguna dan menemukan kekurangan atau kesalahan, memungkinkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Setiap tindakan ini membantu <i>Maximpay</i> tumbuh dan sukses sebagai metode pembayaran yang aman dan efektif.</p>
Keywords:	ABSTRACT
<p>Keywords: E-money</p>	<p><i>The Maximpay payment method implementation in the Maxim application is the primary topic of this study. In order to better understand user conditions regarding Maximpay, research planning, surveys, data processing from distributed questionnaires, integration with partners, creation of wireframes for user interface design, prototype testing to ensure optimal performance, re-development end for system security and performance, internal testing, and testing with partners to ensure system compatibility are all steps that were taken. The product launch stage is crucial for successfully introducing Maximpay to the market, increasing brand recognition, and gathering user feedback. Following development, observation is used to watch users and find flaws or errors, enabling improvements and further development. Each of these actions helps Maximpay grow and succeed as a secure and effective payment method..</i></p>

PENDAHULUAN

Ditengah era digital pada saat ini, banyaknya hal yang dilakukan secara *online*. Mulai dari pesan ojek, memesan makanan, dan juga memesan makanan. Maxim merupakan aplikasi ojek *online* yang menyediakan berbagai jasa secara *online* mulai dari ojek, *taxi online*, *food delivery*, pengiriman barang (*cargo*), *life (massage & cleaning)*, dan *service* (jasa untuk pengangkutan barang berat) yang metode pembayarannya masih terbilang sangat terbatas, yaitu hanya dengan *cash*. Maxim mempunyai metode pembayaran *digital*, namun hal tersebut masih belum maksimal, sehingga banyaknya *user* yang tidak tahu dan tidak dapat menggunakan metode pembayaran tersebut.

Metode pembayaran di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting untuk melakukan transaksi secara *online*, pembayaran *non-tunai* memang sangat digemari oleh sebagian kalangan pengguna layanan transportasi *online*, namun pada kasus maxim terdapat banyak kekurangan yang membuatnya kurang dilirik yaitu karena terbatasnya cara untuk *top-up* saldo pada aplikasi maxim yang dikarenakan minimnya *user maxim* yang menggunakan *non-tunai* sebagai metode pembayaran, dikarenakan (ketidaktahuan *user* tentang adanya pembayaran *non-tunai* & *user aware* dengan fitur tersebut, namun terkendala pada saat *top-up*). Pengetahuan tentang implementasi dapat dikaitkan dengan suatu aturan atau kebijakan yang difokuskan untuk melayani kepentingan masyarakat atau masyarakat luas. Jika suatu kebijakan dipraktikkan, manfaatnya akan terlihat. Implementasi merupakan langkah krusial dalam keseluruhan proses pengembangan peraturan atau kebijakan, dan mempunyai definisi sebagai berikut. Implementasi berasal dari bahasa Inggris, menurut Oktasari (2015:1340) yang mempunyai arti melaksanakan, yang berarti melaksanakan. Implementasi adalah tindakan melaksanakan sesuatu yang mempunyai dampak meredam atau merugikan terhadap sesuatu yang lain. Tindakan yang diambil untuk mencegah terjadinya pengurangan atau dampaknya dapat mencakup undang-undang, perintah eksekutif, kebijakan moneter, dan hal-hal lain yang dibuat oleh badan-badan cabang eksekutif dalam konteks keamanan nasional.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi MaximPay Sebagai Metode Pembayaran di Aplikasi Maxim.

KAJIAN LITERATUR

Maxim, yang bergerak dibidang transportasi *online* adalah suatu bentuk pengembangan atau digitalisasi dari ojek *online*. sebagai industri yang bisa dibilang masih relatif muda dibanding dengan industri perdagangan lainnya. Namun, seiring berjalannya zaman, industri ini sangat cepat berkembang dari mulanya hanya mengantarkan penumpang, kini maxim menyediakan banyak layanan lain berbasis *online delivery*. Teknologi saat ini berkembang dengan pesat karena globalisasi, dan masyarakat harus mengikuti semua kemajuan baru. Karena banyak kemudahan telah tersedia bagi individu melalui kemajuan yang berhasil, masyarakat saat ini lebih menyukai penggunaan barang-barang yang bermanfaat. Kepentingan pelanggan dan konsumen dapat dipengaruhi oleh teknologi dalam konteks jasa transportasi.

Saat ini aplikasi berbasis teknologi atau yang biasa disebut dengan transportasi *online* banyak digunakan di angkutan umum. Agar mampu menawarkan barang yang memiliki keunggulan tersendiri dan kualitas unggul dibandingkan produk kompetitor, transportasi *online* mempunyai ide, tujuan, atau strategi dalam pengembangannya. (Dian, 2019) Untuk dapat menawarkan jasa yang memiliki keunggulan tersendiri dan kualitas unggul dibandingkan produk kompetitor, transportasi *online* mempunyai konsep, tujuan, atau strategi. (Oktaviani, 2019).

Transaksi ekonomi memiliki kemampuan untuk mengubah sistem pembayaran saat ini di era digital ketika teknologi dibutuhkan. Penggunaan alat elektronik *non-tunai* dalam transaksi perekonomian saat ini yang lebih efektif dan hemat biaya dibandingkan uang tunai semakin meningkat. *E-money* (atau uang elektronik) menawarkan berbagai manfaat. Diantaranya lebih bermanfaat, efektif (transaksi cepat), transparan (transaksi mudah), murah (bijaksana pengelolaan uang), menghindari risiko kerugian akibat pencurian, dan mencegah penggunaan uang palsu. Namun, uang elektronik mempunyai beberapa kelemahan, termasuk keterbatasan transaksi, *privasi* yang terganggu, suku bunga

riil negatif, kemungkinan peretasan, kemampuan mesin *EDC*, dan akses *internet* (Harian Analisa, 14 Desember 2017).: Implementasi sebagai menyampaikan, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, menyelesaikan artinya: melaksanakan, menyelesaikan, memenuhi, menghasilkan. Oleh karena itu, secara etimologis implementasi dapat diartikan sebagai tugas yang meliputi penggunaan cara (alat) untuk menghasilkan hasil (Syahnur, 2022).

Implementasi pada hakikatnya digambarkan sebagai “salah satu tahapan dalam proses kebijakan publik di suatu negara” oleh Syauckani dkk. (Pratama, 2015:229). Biasanya, implementasi terjadi setelah kebijakan dikembangkan dengan tujuan tertentu, termasuk tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk mengikuti perkembangan zaman, beberapa ojek *online* menyediakan pembayaran dengan metode *non-tunai*. Namun, metode pembayaran *non-tunai* pada *maxim* belum maksimal. Sehingga, banyaknya *user* yang tidak menggunakan metode pembayaran tersebut, dan bahkan tidak mengetahui tentang metode pembayaran tersebut.

Sulit bagi perusahaan ojek *online* untuk membujuk masyarakat agar lebih banyak melakukan transaksi *non-tunai* mengingat sedikitnya alat pembayaran yang menerima pembayaran *digital*. Ketersediaan uang elektronik tentunya akan semakin bermanfaat bagi masyarakat karena masyarakat tidak perlu lagi membawa uang tunai dan bisa menggunakan gawai untuk membayar ojek *online*. Di sisi lain, pengemudi ojek *online* dan pelanggannya sendiri memiliki kendala dalam pembayaran *non-tunai* (transaksi *digital*). klaim pengemudi ojek *internet* (Kusumaningrum, 2017), Hal seperti ini menjadi permasalahan bagi para pengemudi ojek *online* ketika mereka membutuhkan uang tunai namun uang yang mereka perlukan belum juga cair padahal mereka perlu mengisi bahan bakar kendaraan yang dikendarainya. Pencairan uang dari pendapatan yang diperoleh membutuhkan waktu yang cukup lama, dan dana yang dicairkan minimal 50.000 rupiah. Selain itu, diberitakan di situs *nextren.com* (Subianto, 2018) bahwa jurnalis Tribun Sumsel telah menemukan metode yang digunakan oleh pengemudi ojek *online* yang tidak jujur untuk memotong saldo di aplikasi pembayaran digital. Pelanggan yang memesan ojek *online* dan melakukan pembayaran digital merasa prihatin dengan hal ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner dan mendapatkan sebanyak 52 responden. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa kuantitas, nomor, pengukuran dan statistik (Mustari, 2012:37). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan fenomena adopsi *MaximPay* secara menyeluruh. Dalam hal ini, kami berupaya memahami cara dan ruang lingkup penerapan *MaximPay* pada aplikasi Maxim. Pengguna aplikasi Maxim aktif yang baru-baru ini menggunakan mekanisme pembayaran *MaximPay* menjadi sampel penelitian. 52 peserta dipilih secara acak sebagai sampel dari database pengguna aplikasi Maxim. Survei *online* yang dibuat khusus adalah alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jajak pendapat ini menanyakan pengalaman pengguna dengan *MaximPay*, preferensi mereka terhadap metode pembayaran lainnya, dan seberapa aman dan nyaman menurut mereka *MaximPay*. Selain itu, kami memanfaatkan data internal transaksi pembayaran dari aplikasi Maxim.

Dengan menggunakan perangkat lunak analisis statistik, data dari survei dan data aplikasi internal Maxim diperiksa. Statistik deskriptif, analisis regresi, dan pengujian hipotesis merupakan semua komponen analisis data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang ditangani. Survei *online* dikirimkan kepada responden yang telah diidentifikasi sebagai pengguna *MaximPay*. Data transaksi dan pengguna dari aplikasi internal Maxim diekstraksi dan disiapkan untuk dianalisis. Analisis data dilakukan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Hasil analisis diinterpretasikan dan digunakan untuk mengevaluasi implementasi *MaximPay*.

Privasi dan kerahasiaan data responden serta norma etika penelitian lainnya dijunjung tinggi dalam penelitian ini. Sebelum menyelesaikan survei, setiap peserta memberikan persetujuan penuhnya. Data disimpan dengan aman dan digunakan hanya untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan juga pembahasan dari Implementasi *MaximPay* Sebagai Metode Pembayaran di Aplikasi Maxim, kami mendapatkan solusi untuk mengimplementasikannya dengan rancangan *Product Roadmap* berikut.

1. Membuat Rencana Penelitian, *Survey*.

Untuk mendapatkan *point-point* yang sesuai dengan *MaximPay*, kami memutuskan untuk melakukan pembuatan Rencana Penelitian yang dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan survei secara penyebaran kuesioner beserta hipotesisnya untuk mendukung penelitian ini.

2. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran Kuesioner pada penelitian ini adalah sebesar 52 responden dan tingkat pengambilan Kuesioner pada penelitian ini berhasil mencapai 100% artinya seluruh Kuesioner telah disebar kepada *responden*. Dari hasil penyebaran kuesioner ini, kami mendapatkan hasil sebagai berikut.

Dan berikut adalah beberapa pertanyaan untuk mendapatkan atau menggali *point-point user* ketika menggunakan fitur *MaximPay* yang belum dikembangkan.

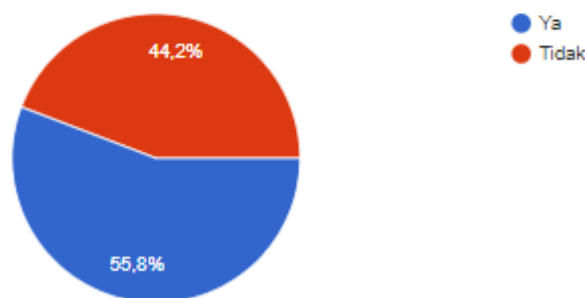
1. Apakah kamu mengetahui metode pembayaran *non-tunai* di Maxim (*MaximPay*)?
2. Apakah kamu pernah menggunakan metode pembayaran *non-tunai* di Maxim (*MaximPay*)?
3. Apakah kamu pernah melakukan top-up untuk metode pembayaran *non-tunai* di Maxim (*MaximPay*)?
4. Jika iya, kendala apa yang dialami ketika melakukan top-up untuk metode pembayaran *non-tunai* di Maxim?

3. Pengolahan Data

Hasil dari penyebaran kuesioner, berikut adalah data yang kami dapatkan.

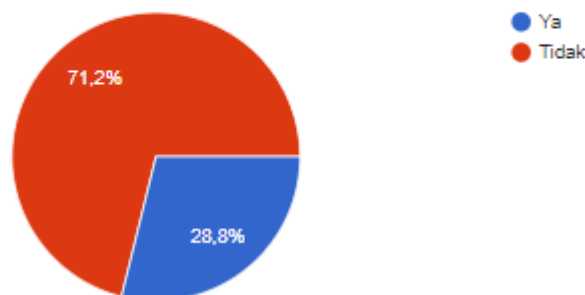
Apakah kamu mengetahui metode pembayaran non-tunai di Maxim?

52 jawaban



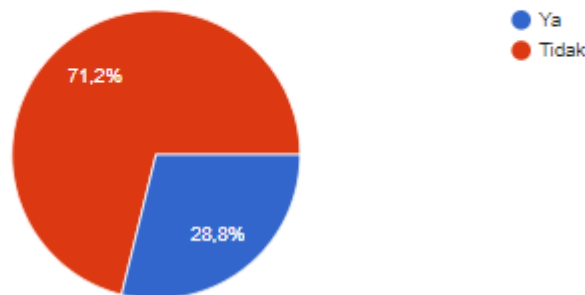
Apakah kamu pernah menggunakan metode pembayaran non-tunai di Maxim?

52 jawaban



Apakah kamu pernah melakukan top up untuk metode pembayaran non-tunai di Maxim?

52 jawaban



Total Responden : 52 Responden

Jika ya, kendala apa yang alami ketika melakukan top up untuk metode pembayaran non-tunai di Maxim? (Jika tidak pernah, isi dengan "Tidak Pernah")

sebagai driver awal awal baru muncul di aplikasi, ketika top up tuh kurang sula dengan sistem dan kebijakannya, masa top up 50rb yg masuk saldonya hanya 46rb jauh dibandingkan dengan instansi lain, kalau instansi lain kita top up 50rb ketika pembayaran ada yg pas 50rb ada yg 52rb dan saldo yg masuk pas 50rb tidak kurang

pilihan yang ada kurang lengkap

Tidak ada

Koneksi internet

Kendala nya yaitu karena sistem dalam aplikasi sedang dalam perbaikan atau maintance. Karena Maxim masih baru saya memaklumi nya. Saya harap kedepannya pihak terkait bisa memperbaikinya. Dan kedepannya bisa minimal mendekati aplikasi yg yaitu gojek dan grab tapi ga mungkin ygy. Di Karena Maxim terlalu yakin di awal dengan banyak nya promo dan menawarkan engkos murah. Itu tidak menjamin konsumen atau pelanggan beralih ke Maxim. Tapi positif nya saya harapkan Maxim bisa berkembang dan selalu meningkatkan layanannya untuk meredakan danis cjek online di Indonesia

Dari hasil tersebut dapat kami simpulkan bahwa penyebab *user* tidak menggunakan *MaximPay* sebagai metode pembayaran adalah sebagai berikut:

1. *Minimnya user maxim yang menggunakan non-tunai sebagai metode pembayaran, dikarenakan ketidaktahuan user tentang adanya pembayaran non-tunai.*
2. *Minimnya user maxim yang menggunakan non-tunai sebagai metode pembayaran, dikarenakan user aware dengan fitur tersebut, namun terkendala pada saat top-up.*

4. Melakukan Integrasi Dengan Mitra

Dengan melakukan integrasi dengan mitra ini kita dapat menambah pengalaman dan juga dapat meningkatkan kepercayaan dan retensi pelanggan dengan berfokus pada kualitas produk yang lebih baik. Tanpa perlu menyebutkan pajaknya kepada pemberi kerja atau menjalin hubungan baru dengan lembaga lain atau kelompok organisasi terkait, pengguna dapat mengakses, mengumpulkan, dan menganalisis data produk yang berbeda dengan cara yang lebih mudah. Sebagai alternatif, mereka dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan *SaaS (Software As A Service)* yang telah mereka pilih untuk bekerja sama dalam menyediakan perangkat lunak. Hubungan ini menciptakan pengalaman pengguna dengan mudah, tanpa harus membayar pengembang untuk menghubungkan *system*, dengan memindahkan data dari satu perangkat lunak ke perangkat lunak lainnya.

5. Pembuatan *Wireframe* Untuk Pengembangan *User Experience (UX)*

Designer UI/UX dapat mengembangkan desain situs web dan aplikasi pada tingkat struktural dengan menggunakan *wireframe*. Istilah "*wireframe*" sendiri dapat diartikan sebagai kerangka visual. Membuat *wireframe* memerlukan persiapan tata letak umum aplikasi. Pembuatan *wireframe* dilakukan untuk mendapatkan gambaran penyesuaian *user interface* pada aplikasi,

Gagasan tentang produk digital dikomunikasikan secara efektif ke seluruh anggota tim melalui *wireframe*. Perancang akan menguji kemungkinan realisasi produk selama proses produksi dan mengumpulkan masukan serta pertimbangan lainnya.

6. Melakukan Pengujian *Prototype*

Pengujian *prototype* merupakan langkah penting dalam pengembangan metode pembayaran seperti *MaximPay* untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik sebelum dirilis ke publik. Ada banyak keuntungan penting dari pembuatan *prototype*. Sebelum peluncuran, pengujian ini memungkinkan para insinyur untuk menemukan dan memperbaiki masalah atau kekurangan apa pun yang mungkin ada pada sistem. Hal ini menurunkan kemungkinan kegagalan dan kerugian finansial sekaligus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Kedua, pengujian *prototype* memungkinkan pengembang untuk secara langsung meminta umpan balik dari pemangku kepentingan atau pengguna potensial. Pengguna dapat memberi kami wawasan penting tentang pengalaman pengguna, preferensi, dan masalah yang mungkin belum dipertimbangkan oleh tim pengembangan dengan terlibat dalam tahap awal pengembangan. *MaximPay* dapat dimodifikasi dan ditingkatkan dengan cara ini.

Pengujian *prototype* menawarkan keuntungan ini selain mendukung tim pengembangan dalam menyempurnakan panduan pengguna dan pelatihan pengguna akhir. Selain itu, ini membantu inisiatif pemasaran karena hasil pengujian yang menjanjikan dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna dan mempromosikan taktik periklanan. Oleh karena itu, pengujian prototipe merupakan fase penting dalam pembuatan sistem pembayaran *MaximPay* untuk memastikan keberhasilan dan meningkatkan penerimaan pasar.

7. *Back-end Development*

Pengembangan *back-end* sangat penting dalam penciptaan sistem pembayaran seperti *MaximPay*. Proses pembuatan dan pemeliharaan komponen sistem yang tidak terlihat oleh pengguna akhir namun mengontrol semua operasi dan data di belakang layar dikenal sebagai pengembangan *back-end*. Hal ini memiliki sejumlah keuntungan signifikan bagi pertumbuhan *MaximPay*. Pertama dan terpenting, keamanan sistem pembayaran adalah tanggung jawab pengembangan *back-end*. Kerahasiaan dan integritas data sangat penting dalam situasi ini. Untuk melindungi informasi keuangan dan pribadi pengguna, pengembang *back-end* harus menyertakan protokol keamanan, enkripsi data, dan prosedur otentikasi yang kuat. Hal ini penting karena keamanan data merupakan komponen kunci kepercayaan pengguna terhadap sistem pembayaran.

Pengembangan *back-end* juga bertugas menjaga kinerja sistem tetap ideal. *Server back-end* harus mampu menangani trafik yang signifikan dan memproses transaksi dengan cepat dan akurat pada saat transaksi pembayaran dilakukan. Pemrograman *back-end* yang efektif dan terukur sangat penting dalam hal ini. Integrasi sistem perbankan, pihak ketiga, dan organisasi keuangan lainnya yang menerima metode pembayaran *MaximPay* adalah aspek lain dari pengembangan *back-end*. Pengembangan *back-end* memungkinkan sistem berkomunikasi dengan banyak infrastruktur keuangan saat ini dengan cara ini. pengguna untuk melakukan transaksi dengan mudah dan lancar dalam berbagai keadaan. Pengembangan *back-end*, yang menjamin keamanan, kinerja, dan kompatibilitas penting, merupakan dasar penting dalam pengembangan sistem pembayaran *MaximPay*.

8. Pengujian Internal

Sebelum sistem atau metode pembayaran tersedia untuk masyarakat umum, pengujian internal adalah prosedur yang berupaya menjamin bahwa sistem atau metode tersebut berfungsi sebagaimana mestinya dan mematuhi standar kualitas yang ditetapkan. Penggunaan pengujian internal dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pastikan Kualitas:** Pengujian internal membantu menjamin pengoperasian *MaximPay* yang lancar, efektif, dan dapat diandalkan. Pengujian ini menguji kemampuan sistem dalam memproses pembayaran secara akurat, seberapa cepat reaksinya, dan apakah terdapat kesalahan atau masalah teknis lainnya yang dapat mengganggu pengguna.
2. **Keamanan:** Pengujian internal membantu memastikan keamanan sistem pembayaran. Hal ini memerlukan pengujian ancaman keamanan terhadap potensi ancaman termasuk peretasan, pencurian data, dan serangan lainnya. Pengujian ini menjamin informasi keuangan dan pribadi pengguna *MaximPay* aman dari serangan luar.
3. **Fungsionalitas:** *MaximPay* diperiksa selama pengujian internal menggunakan berbagai kasus uji. Ini mencakup semua fungsi yang ditawarkan kepada pengguna, serta pengujian transaksi, pengiriman dan penerimaan uang, integrasi sistem perbankan, bantuan pelanggan, dan semua fitur lainnya. Pengujian akan menemukan kelemahan fungsional jika ada.

4. *Meminimalkan* Kesalahan: Pengujian internal mengidentifikasi dan *meminimalkan* potensi kesalahan *MaximPay*. Hal ini mencakup kesalahan dalam pelaporan keuangan, perhitungan transaksi, dan kelemahan lainnya yang berpotensi membahayakan pengguna atau penyedia layanan.
5. Efisiensi: Pengujian internal juga dapat menunjukkan area dimana efisiensi operasional *MaximPay* dapat ditingkatkan, seperti kecepatan pemrosesan transaksi, penghematan biaya, dan penggunaan sumber daya.

Oleh karena itu, pengujian internal merupakan langkah penting dalam pembuatan *MaximPay* yang memastikan bahwa metode pembayaran ini aman dan dapat diandalkan oleh pengguna serta berfungsi dengan baik. Selain itu, hal ini meningkatkan kepercayaan pengguna dan mengurangi bahaya apa pun yang mungkin ada setelah diperkenalkan ke pasar.

9. Pengujian Bersama Mitra

Pengujian Bersama Mitra adalah praktik atau proses di mana dua pihak atau lebih, biasanya sebuah organisasi bisnis tunggal dan mitranya, berkolaborasi untuk menguji suatu produk, sistem, atau layanan tertentu. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk memastikan bahwa produk, sistem, atau layanan yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan harapan kedua belah pihak, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah sebelum solusi diambil. Diimplementasikan secara rinci. Penguji bersama mitra adalah hal yang sangat penting untuk diingat, terutama dalam proyek TI yang kompleks ketika banyak sistem sedang dalam proses integrasi dan banyak organisasi sedang berkonflik. Memiliki waktu dan kemampuan untuk melakukan kerja kolaboratif akan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang situasi dan bagaimana solusi yang diusulkan harus dijalankan dalam konteks lingkungan produksi.

10. Launching Product

Langkah penting dalam memperkenalkan solusi ke pasar adalah proses peluncuran produk, yang digunakan dalam pengembangan sistem pembayaran seperti *MaximPay*. Peluncuran produk menawarkan sejumlah keuntungan signifikan dalam situasi ini. Pertama, *MaximPay* dapat secara formal mempromosikan dirinya ke pasar dan calon pelanggan melalui peluncuran produk. Inilah saatnya menjelaskan keunggulan, karakteristik, dan nilai tambah yang ditawarkan opsi pembayaran ini. Perusahaan dapat menciptakan kesadaran merek dan membangkitkan rasa ingin tahu pelanggan potensial dengan menjalankan promosi yang sukses selama peluncuran, yang dapat menciptakan landasan bagi pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, kelemahan produk memberikan kesempatan kepada produsen untuk memperbaikinya sesuai kebutuhan dan mengumpulkan masukan dari pelanggan. Setelah *MaximPay* tersedia untuk masyarakat umum, pengguna akan mulai berinteraksi dengannya dalam situasi yang realistis. Untuk mengidentifikasi masalah, kekurangan, atau potensi perbaikan yang belum terlihat sebelum pertemuan pengembang, pengembang dapat menggunakan data pengguna dan informasi *back-end*. Hal ini memungkinkan pengembang untuk melakukan pekerjaan pemeliharaan menyeluruh dan secara signifikan meningkatkan kepercayaan pengguna. Oleh karena itu, produksi produk dalam kasus *MaximPay* bukan hanya tentang memasarkan produk, tetapi juga tentang penerapan proses iterasi dan peningkatan yang ketat untuk memenuhi ekspektasi pengguna yang tinggi dan tekanan persaingan.

11. Observasi

Guna dilakukannya Observasi adalah untuk mengamati user yang menggunakan fitur setelah dikembangkan dan untuk menemukan error atau bug terhadap fitur tersebut, agar dapat dilakukannya perbaikan atau pengembangan dimasa yang akan datang. Observasi

Tabel 1

Model	Unstandardized Coefficient		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	.533	.191	2.1786	.008
<i>Awareness</i>	.286	.117	2.452	.292
<i>Product</i>	.448	.128	3.504	.001

Source: Spss 26 (2023)

KESIMPULAN

Merencanakan dan melakukan survei penelitian, mengintegrasikan dengan mitra, membuat *wireframe*, menguji *prototype*, membuat *back end*, melakukan pengujian internal, menguji dengan mitra, dan meluncurkan produk merupakan tonggak sejarah dalam pengembangan *Maximpay*. Pengenalan suatu produk merupakan fase penting untuk memperkenalkan *Maximpay* ke pasar, meningkatkan pengenalan merek, dan mengumpulkan umpan balik pengguna. Setelah pengembangan, observasi digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan. Setiap tindakan ini membantu *Maximpay* tumbuh dan sukses sebagai opsi pembayaran yang andal dan efektif.

REFERENSI

- Febriaty, H. (n.d.). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Retrieved Oktober 11, 2023, from <https://prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id/index.php/prosidingfrima/article/view/47/38>
- Ramli, U., Nurhidaya, Halik, W., & Purnomo, A. (n.d.). Peran Domestik Dan Hubungan Sosial Dalam Keluarga Perempuan Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Makassar, 8, 2. <https://doi.org/10.33506/JN.V8I2.2406Submission:05>
- Pratama, Rezki, Teddy. 2015. *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Tentang Kewajiban Pemerintah Daerah Dalam Memberi Pelayanan Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu)*. Journal Pemerintahan Integratif, Volume 3, Nomor 1.
- Syahnur, I., Tahir, M., & Haq, N. (n.d.). Implementasi Program Jaringan Elektronik Akses (Jeka) Data Center Di Kantor Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kabupaten Jeneponto, Volume 3, Nomor 2, April 2022, 690.